

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dengan melihat topik yang ada dalam judul penelitian yang peneliti laksanakan mengarah pada penelitian kuantitatif dengan pola korelasi sebab akibat, yakni menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada satu faktor, berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.¹ Penelitian ini akan menghubungkan data dua variabel, yakni variabel pendidikan kepramukaan atau variabel x yang meliputi kedisiplinan dan ketrampilan dengan variabel y yang meliputi prestasi belajar berupa nilai raport siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bila dilihat dari segi jumlahnya, dapat digolongkan menjadi dua macam:

- 1) Jumlah yang tak terhingga (terdiri dari elemen-elemen yang sulit dicari batasan-batasannya)
- 2) Jumlah yang terhingga (yang dapat dengan mudah dihitung atau ditentukan jumlahnya).²

¹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 5.

² Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 116.

Berdasarkan pembagian populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini termasuk dalam point kedua, yaitu jumlah yang terhingga. Dan populasi ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri I Pagu Kediri Tahun Pelajaran 2003/2004 kelas 1 dan kelas 2 yang berjumlah 634 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto "bilamana subjek dari populasi kurang dari 100, maka dapat diambil semua, tetapi bila lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%"³

Berdasarkan keterangan tersebut dan mengingat jumlah populasi yang cukup banyak, maka penulis mengambil sampel 10% dengan maksud untuk mempermudah penelitian dan menganalisis data yang dapat diambil dari lapangan. Berdasarkan populasi yang ada di lapangan, maka dalam menetapkan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel kelompok atau *sluster sample*, yakni dalam pengambilan sampel memperhatikan jenis *cluster* atau kelompok dan harus dipertimbangkan dengan masak-masak apa ciri-ciri yang ada, kemudian diambil responden yang berjumlah 63 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data di lapangan, sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 107.

1. Angket

Angket ini merupakan sejumlah pertanyaan dan alternatif jawabannya yang ditunjukkan kepada responden yang terdapat dalam lampiran. Metode angket ini penulis gunakan untuk menggali data mengenai keaktifan siswa mengikuti kegiatan kepramukaan.

2. Dokumentasi

Pedomen dokumentasi diperlukan untuk menunjukkan beberapa jumlah (siswa/guru) serta keadaan siswa, luas tanah, dan keadaan tanah, data terang, keadaan siswa, terutama yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa yaitu buku leger dan raport siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket bisa disebut dengan kuesioner, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden, guna mendapatkan informasi tentang suatu hal.⁴ Dan jenis angket yang digunakan ialah jenis angket tertutup dengan variabel dua sampai empat pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih. Metode ini peneliti gunakan untuk:

- a. Mendapatkan informasi dari responden tentang kedisiplinan siswa mengikuti kegiatan kepramukaan.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 107.

- b. Untuk mendapatkan informasi dari responden tentang ketrampilan dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta catatan tentang seluk beluk suatu objek.⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa, keadaan murid, dan keadaan guru.

E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kelengkapan jawabnya.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode masing-masing jawaban dengan cara mempertimbangkan kategori yang telah ada.
3. *Scoring*, yaitu memberi skor-skor pada item yang telah ditentukan.
4. *Tabulating*, yaitu sesudah memberi jawaban untuk menganalisis data semacam ini digunakan teknik analisis product moment, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁵ Ibid., 234.

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 254.

Keterangan:

r = koefisien korelasi

Σx = jumlah skor dalam sebaran x

Σy = jumlah skor dalam sebaran y

Σxy = jumlah hasil skor x dan y yang berpasangan

Σx^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

Σy^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

N = banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan Number of Cases.